

**IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MELALUI POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA  
(POSYANTEK) DI KECAMATAN SAKO  
KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara**



**Oleh :**

**SISKA PRADIFTA  
07011381419120**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
MEI 2018**

# HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

## IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (POSYANTEK) DI KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Negara


Oleh :

**SISKA PRADIFTA**  
07011381419120

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, April 2018

Pembimbing I


Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001



---

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002



---

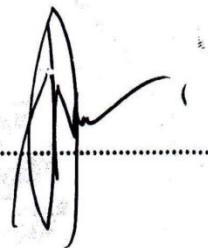
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) Di Kecamatan Sako Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Mei 2018.

Palembang, 03 Mei 2018

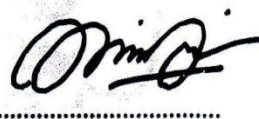
Ketua:

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

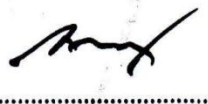


Anggota:

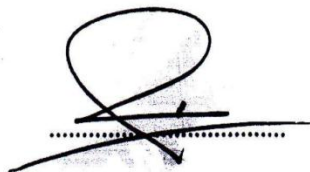
1. Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA  
NIP. 198108272009121002



2. Drs. Mardianto, M.Si  
NIP. 196211251989121001

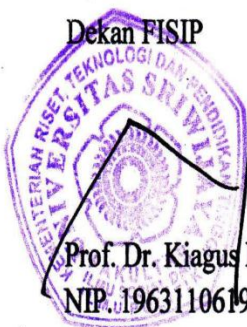


3. Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si  
NIP. 197705122003121003



Mengetahui:

Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA  
NIP. 198108272009121002

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.  
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

"Banyak kegagalan hidup terjadi karena orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya kesuksesan ketika mereka menyerah." (Thomas Alfa Edison)

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk :

- Kedua Orang tuaku tercinta papa Usman dan ibu Nuraini yang senantiasa mendoakan serta memberikan dukungan kepada saya.
- Adikku Putri Aditya Ramadhani.
- Muhammad Ridlo Dinata
- Teman - Teman seperjuangan Administrasi Negara angkatan 2014.
- Almamater kebanggaan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dengan Kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) Di Kecamatan Sako Kota Palembang”. Skripsi ini merupakan tugas dan kewajiban guna melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana S1 Ilmu Administrasi Negara.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak memperoleh arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua dan adik saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Kiagus M. Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA selaku dosen Pembimbing II yang meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini
6. Ibu Ermanovida, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan dan Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama melaksanakan studi kuliah.
7. Bapak Drs. Mardianto, M.Si dan Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang berarti bagi skripsi saya.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya.
9. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat beserta seluruh pegawai yang telah memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan skripsi saya.
10. Bapak Camat Kecamatan Sako beserta pegawai yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk penulisan skripsi saya.
11. Ketua Posyantek Kecamatan Sako yang juga telah memberikan data dan informasi mengenai skripsi saya.
12. Alsyifa nadia, Putri Ekawati, Indah Yuan Sari, Desy Mauliasari dan Ruqayyah Mei Lusiani yang selalu ada menemani dan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi
13. Prilly Preschilla, Garien Eksta Sanezara, Aisyah Rizki Utami, Shirleen Agvinda Dwivania dan Nyayu Asri yang telah bersama-sama dalam suka dan duka dari awal proses perkuliahan dan saling membantu dalam berbagi pemikiran selama proses perkuliahan.

14. Teman – teman seperjuangan Ilmu Adminsitrasi Negara Angkatan 2014 yang telah bersama – sama menempuh perkuliahan terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan selama menjalani perkuliahan dan kehidupan kampus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa kelemahan maka kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Atas kerjasama dan perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Mei 201  
Penulis


Siska Pradifta  
NIM. 07011381419120

## ABSTRAK


Penelitian dalam skripsi ini di latar belakang oleh permasalahan masih banyaknya masyarakat di Kota Palembang yang belum merasakan kesejahteraan. Sehingga dibutuhkan perhatian dari berbagai pihak guna menjamin kesejahteraan masyarakat. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kota Palembang telah dilakukan melalui berbagai aspek, salah satunya adalah pemberdayaan masyarakat melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pemberdayaan masyarakat melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) di Kecamatan Sako Kota Palembang, yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder yang di dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini di analisis menggunakan aspek keberhasilan implementasi menurut David C. Korten yaitu Kesesuaian antara program dengan pemanfaat, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana dan kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana. Hasil penelitian dari implementasi pemberdayaan masyarakat melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) di Kecamatan Sako Kota Palembang belum berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman implementor terhadap program sehingga peran aktif dari sumber daya manusia masih terbatas, masing kurangnya sosialisasi yang dilakukan dan keterbatasan dana yang masih terbatas dalam pelaksanaan implementasi program. Meskipun demikian, pelaksanaan program ini sedikitnya telah membantu masyarakat untuk mencapai kehidupan yang baik.

**Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Pemberdayaan Masyarakat, Posyantek**

Pembimbing I

  
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

Pembimbing II

  
Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA  
NIP. 198108272009121002

Palembang, Mei 2018  
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

  
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002

## ABSTRACT

This research is motivated by many people in Palembang City that have not prosperous yet, so attention is needed from various parties to ensure the welfare of the community. The government efforts in improving the welfare of the society in Palembang has been done through various aspects, one of them the empowerment of society through Post Service of Appropriate Technology (Posyantek). This study aims to find out how the implementation of community empowerment through Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) in Sako District of Palembang City, in accordance with the Minister of Home Affairs Regulation of The Republic of Indonesia, No. 20 of 2010 on Community Empowerment through Management of Appropriate Technology. The type of this research is descriptive research using qualitative method. The data used in the research consist of primary and secondary data, obtained through observation, interview and documentation. This research is analyzed using success aspect of implementation according to David C. Korten that is the suitability between the program and the beneficiaries, suitability between the program and the implementing organization and the suitability between the user group and the implementing organization. The results of the implementation of community empowerment through Post Service Appropriate Technology (Posyantek) in Sako district of Palembang City has not run well. This is because the lack of understanding of program implementation, so that the active role of human resources is still limited, lack of socialization and limited funds in program implementation. Nevertheless, the implementation of this program at least helped the community to achieve a good life.

**Keywords : Policy Implementation, Community empowerment, Posyantek**

Advisor I



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

Advisor II



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA  
NIP. 198108272009121002

Palembang, May 2018  
Chairman of Department of Public Administration  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA  
NIP. 198108272009121002



# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Kebijakan Publik .....	12
2. Implementasi Kebijakan.....	13
3. Pendekatan Dan Model Implementasi.....	15
a. Model Implementasi Donald Van Meter dan Carl Van Horn.....	16
b. Model Implementasi Ripley dan Franklin .....	17
c. Model Implementasi Charles O Jones .....	18
d. Model Implementasi David C. Korten.....	19
B. Pemberdayaan Masyarakat .....	20
1. Definisi Pemberdayaan Masyarakat .....	20
2. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat .....	21

C. Teknologi Tepat Guna .....	23
D. Teori Implementasi Yang Digunakan .....	23
E. Kerangka Pemikiran .....	27
F. Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian .....	33
B. Definisi Konsep .....	34
C. Fokus penelitian .....	35
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	36
E. <i>Key Informan</i> .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Teknik Keabsahan Data .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	38
I. Sistematika Penulisan .....	40
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran umum .....	42
1. Gambaran umum Dinas PPPAPM Kota Palembang.....	42
2. Visi dan Misi Dinas PPPAPM .....	43
3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas PPPAPM Kota Palembang .....	44
4. Struktur Organisasi Dinas PPPAPM Kota Palembang .....	45
5. Tugas pokok dan fungsi bidang pemberdayaan masyarakat.....	47
B. Gambaran umum Pos pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek).....	47
1. Visi dan Misi Posyantek .....	48
2. Struktur organisasi posyantek .....	49
3. Uraian Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Posyantek Kecamatan Sako Kota Palembang .....	49
C. Analisis Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) Kecamatan Sako Kota Palembang .....	51
1. Kesesuaian Antara Program dengan Pemanfaat .....	52
2. Kesesuaian Antara Program dengan Organisasi Pelaksana .....	60
3. Kesesuaian Antara Kelompok Pemanfaat dan Organisasi Pelaksana .....	73

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....78  
B. Saran.....79

**DAFTAR PUSTAKA .....81**

**LAMPIRAN .....83**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Daftar Posyantek Di Kota Palembang .....	3
Tabel 2. Daftar Posyantek Yang Tidak Aktif Di Kota Palembang .....	4
Tabel 3. Daftar Posyantek yang aktif di Kota Palembang Beserta Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan .....	5
Tabel 4. Monitoring dan Evaluasi Pos Pelayanan Teknologi Tahun 2017 .....	6
Tabel 5. Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 6. Fokus Penelitian .....	35
Tabel 7. Jumlah masyarakat miskin di Kecamatan Sako Kota Palembang Tahun 2017 .....	53
Tabel 8. Jumlah anak putus sekolah di Kecamatan Sako Kota Palembang Tahun 2017 .....	53
Tabel 9. Data usaha mikro, Kecil dan menengah di Kecamatan Sako Kota Palembang .....	54
Tabel 10. Daftar profil pengunjung posyantek di Kecamatan Sako..... Kota Palembang	56
Tabel 11. Daftar Masyarakat di Posyantek Kecamatan Sako Kota Palembang .....	57
Tabel 12. Daftar pengurus Posyantek Kecamatan Sako Kota Palembang Berdasarkan pendidikan .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Skema Implementasi Program .....	19
Gambar 2. Siklus Pemberdayaan Masyarakat .....	22
Gambar 3. Kerangka Pemikiran .....	27
Gambar 4. Kantor Dinas PPPAPM Kota Palembang .....	42
Gambar 5. Struktur Organisasi Bidang Pemberdayaan Masyarakat pada Dinas PPPAPM Kota Palembang .....	46
Gambar 6. Struktur Organisasi Posyantek Kecamatan Sako Kota Palembang .....	49
Gambar 7. Struktur Organisasi Posyantek Kecamatan Sako Kota Palembang .....	67
Gambar 8. Proses Pendampingan dalam Penerapan TTG .....	70
Gambar 9. Alat Pemotong Kerupuk Manual yang Dibuat Oleh Kecamatan Sako Kota Palembang .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	84
Lampiran 2. Pedoman Observasi .....	86
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi .....	88
Lampiran 4. Surat Tugas Dosen Pembimbing .....	89
Lampiran 5. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	90
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	91
Lampiran 7. Lembar bimbingan Seminar Usulan dan Skripsi Pembimbing 1 .....	96
Lampiran 8. Lembar bimbingan Seminar Usulan dan Skripsi Pembimbing II .....	99
Lampiran 9. Lembar Revisi Seminar Proposal .....	103
Lampiran 10. Lembar Revisi Ujian Komprehensif .....	106
Lampiran 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2010 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna .....	109
Lampiran 12. Keputusan Walikota Palembang No 297.a/KPTS/BPMK/2015 Tentang Pembentukan Pos Pelayanan Teknologi Tingkat Kecamatan SE Kota Palembang .....	117

## DAFTAR SINGKATAN

- Posyantek : Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna
- SDM : Sumber Daya Manusia
- PPPAPM : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat
- Permendagri : Peraturan Menteri Dalam Negeri
- TTG : Teknologi Tepat Guna

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota menyebutkan bahwa urusan pemerintahan menjadi hak dan kewajiban setiap tingkatan dan/atau susunan pemerintahan untuk mengatur dan mengurus yang menjadi kewenangannya dalam rangka melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat. Salah satu urusan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar dapat mencapai kehidupan yang adil dan sejahtera yaitu melalui Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna (TTG).

Menurut Sumodiningrat (2003) dalam buku Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan publik (2013:34) :

“Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemberian kesempatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumberdaya yang berupa: modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran dll. Agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraannya”.

Selain itu menurut Prijono dan Pranarka (1999) dalam bukunya Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato (2013:51) “pemberdayaan menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan untuk menentukan pilihan hidupnya.” Dengan kata lain memberdayakan orang berarti mendorong mereka menjadi lebih terikat dalam keputusan dan memberi kesempatan untuk menunjukkan bahwa mereka dapat memberikan gagasan baik dan mempunyai keterampilan mewujudkan gagasannya menjadi realitas.



Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna (TTG) adalah Teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab permasalahan masyarakat, tidak merusak lingkungan, dapat dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat secara mudah, serta menghasilkan nilai tambah dari aspek ekonomi dan aspek lingkungan. Teknologi Tepat Guna tidak hanya berupa alat saja melainkan dalam hal pangan juga. Tujuan dari Teknologi Tepat Guna ini bukan hanya menghasilkan inovasi alat dan pangan melainkan bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Komitmen Pemerintah untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dituangkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna dimana didalamnya menjelaskan sasaran dari pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna meliputi: (1) Masyarakat pengangguran, putus sekolah dan keluarga miskin (2) Masyarakat yang memiliki usaha mikro, kecil dan menengah (3) Posyantek.

Posyantek adalah lembaga kemasyarakatan yang memiliki peran dalam bidang Teknologi Tepat Guna yang berkedudukan di kecamatan. Tugas dari posyantek yaitu :

1. Memberikan pelayanan teknis, informasi dan promosi jenis Teknologi Tepat Guna
2. Memfasilitasi pemetaan kebutuhan dan pengkajian Teknologi Tepat Guna
3. Menjembatani masyarakat sebagai pengguna Teknologi Tepat Guna
4. Memotivasi penerapan Teknologi Tepat Guna di masyarakat
5. Memberikan layanan konsultasi, pendampingan kepada masyarakat dalam penerapan Teknologi Tepat Guna, memfasilitasi penerapan Teknologi Tepat Guna serta menjalin kerjasama dengan pihak yang berhubungan dengan Teknologi Tepat Guna.

Dengan adanya posyantek ini masyarakat sebagai perorangan/kelompok usaha mulai mendapatkan manfaat positif, karena di pandang membantu melayani kegiatan masyarakat.

Khususnya di Kota Palembang sudah ada 16 Kecamatan yang terbentuk posyantek, berikut ini jumlah posyantek yang ada di Kota Palembang, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1: Daftar Posyantek di Kota Palembang**

No	Posyantek yang ada Dikota Palembang
1	Kecamatan Alang- alang lebar
2	Kecamatan Bukit Kecil
3	Kecamatan Gandus
4	Kecamatan Ilir Barat 1
5	Kecamatan Ilir Barat II
6	Kecamatan Ilir Timur 1
7	Kecamatan Ilir Timur II
8	Kecamatan Kalidoni
9	Kecamatan Kemuning
10	Kecamatan Kertapati
11	Kecamatan Plaju
12	Kecamatan Sako
13	Kecamatan Seberang Ulu 1
14	Kecamatan Seberang Ulu II
15	Kecamatan Sematang Borang
16	Kecamatan Sukarami

Sumber: Diolah Oleh Penulis Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang.

Berdasarkan tabel diatas, dari sekian banyak posyantek yang telah dibentuk, ada beberapa posyantek yang tidak aktif atau dapat dikatakan tidak menghasilkan Teknologi

Tepat Guna. Hal ini disebabkan kurangnya koordinasi antara pihak Dinas, Kecamatan dan posyantek, padahal dasar hukum yang mengaturnya sudah ada yaitu Keputusan Walikota Palembang Nomor 297.a/ KPTS/BPMK/2015 tentang Pembentukan Pos Pelayanan Teknologi Tingkat Kecamatan se-Kota Palembang dimana didalam SK tersebut telah tertera ketua posyantek pada setiap Kecamatan di Kota Palembang beserta tugas dari posyantek itu sendiri. Permasalahan tersebut dapat dibuktikan dari tabel 2 yang menunjukkan bahwa ada beberapa posyantek yang sudah dibentuk namun tidak aktif sebagaimana mestinya, sebagai berikut :

**Tabel 2 : Daftar Posyantek yang tidak aktif Di Kota Palembang**

No	Posyantek yang tidak Aktif
1	Posyantek Kecamatan Alang – Alang Lebar
2	Posyantek Kecamatan bukit Kecil
3	Posyantek Kecamatan Ilir Barat 1
4	Posyantek Kecamatan Ilir Barat II
5	Posyantek Kecamatan Ilir Timur 1
6	Posyantek Kecamatan Kalidoni
7	Posyantek Kecamatan Kemuning
8	Posyantek Kecamatan Kertapati
9	Posyantek Kecamatan Plaju
10	Posyantek Kecamatan Sebrang Ulu II
11	Posyantek Kecamatan Sematang Borang
12	Posyantek Kecamatan Sukarami

Sumber: Diolah Oleh Penulis Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, perlindungan anak dan pemberdayaan masyarakat kota Palembang.

Berdasarkan tabel 2 bahwa dari 16 kecamatan yang telah dibentuk posyantek sesuai dengan Keputusan Walikota Palembang Nomor 287.a/KPTS/BPMK/2015 terdapat 12 Kecamatan yang belum aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat di kecamatannya. Berikut pada tabel 3 disajikan Posyantek yang aktif beserta Teknologi Tepat Guna yang telah dihasilkan, sebagai berikut :

**Tabel 3: Daftar Posyantek yang aktif di Kota Palembang Beserta Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan**

No	Daftar Posyantek Aktif	Teknologi Tepat Guna yang dihasilkan
1	Posyantek Pulau Kencana Sebrang Ulu 1	1. Alat pengiris bawang 2. Alat pencetak kerupuk dan kemplang 3. Alat pengering minyak 4. Alat pemotong 5. Oven Pengering 6. Kerupuk kemplang berbahan baku tulang ikan putak
2	Posyantek Sako	Alat pemotong kemplang
3	Posyantek Ilir Timur 1	Pempek sehat
4	Posyantek Gandus	Keripik Gadung

Sumber: Diolah Oleh Penulis Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, perlindungan anak dan pemberdayaan masyarakat kota Palembang.

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa 16 posyantek yang terbentuk di Kecamatan belum semuanya aktif, sehingga posyantek yang belum aktif tersebut belum menghasilkan Teknologi Tepat Guna. Hal ini diketahui berdasarkan laporan evaluasi Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan masyarakat, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4 : Monitoring dan Evaluasi Pos Pelayanan Teknologi Tahun 2017**

No	Kecamatan	Jenis Teknologi Tepat Guna Yang Dikembangkan					Nama inovator	Alamat Inovator
		TTG Bidang Industri Rumah Tangga	TTG Bidang Energi dan Konstruksi	TTG Bidang Kesehatan	TTG Bidang Pertanian dan Perikanan	TTG bidang Perdagangan & bangunan		
1	Kecamatan Alang - alang lebar	-	-	-	-	-		
2	Kecamatan Bukit Kecil	-	-	-	-	-		
3	Kecamatan Gandus	Keripik gadung	-	-	-	-	Maliki Rasyidin	Jl. TPH Sogyan Kenawas
4	Kecamatan Ilir Barat 1	-	-	-	-	-		
5	Kecamatan Ilir Barat II	-	-	-	-	-		
6	Kecamatan Ilir Timur 1	-	-	-	-	-		
7	Kecamatan Ilir Timur II	Pempek sehat	-	-	-	-	Syaikun	JL. Hikmah Sukorejo RT. 11 RW. 03

8	Kecamatan Kalidoni	-	-	-	-	-		
9	Kecamatan Kemuning	-	-	-	-	-		
10	Kecamatan Kertapati	-	-	-	-	-		
11	Kecamatan Plaju	-	-	-	-	-		
12	Kecamatan Sako	Alat Pemotong kemplang	-	-	-	-	Raharjo	Jl. Musi Raya Barat RT. 15 RW. 05
13	Kecamatan Seberang Ulu 1	1. Alat pengiris bawang 2. Alat pencetak kerupuk dan kemplang 3. Alat pengering minyak 4. Alat pemotong	-	-	-	-	Burlian Topo	Jl. KH. Wahid Hasyim Nomor 72

		5. Oven Pengering 6. Kerupuk kemplang berbahan baku tulang ikan putak						
14	Kecamatan Seberang Ulu II	-	-	-	-	-		
15	Kecamatan Sematang Borang	-	-	-	-	-		
16	Kecamatan Sukarami	-	-	-	-	-		

Sumber: Diolah Oleh Penulis Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, perlindungan anak dan pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hanya ada 4 posyantek yang sudah menghasilkan Teknologi Tepat Guna dari 16 posyantek yang ada di Kota Palembang. Salah satunya yaitu posyantek di Kecamatan Sako. Kecamatan Sako merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kota Palembang, yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Kelurahan Sako, Kelurahan Sialang, Kelurahan Sukamaju dan Kelurahan Sako Baru. Jumlah penduduk pada keadaan bulan November 2017 sebanyak 87.174 jiwa. Sebagai langkah untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia dengan jalan meningkatkan wawasan pembangunan dan keterampilan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal dan Teknologi Tepat Guna, di kecamatan ini dibuatlah sebuah lembaga kemasyarakatan yang melayani masyarakat dalam bidang pemberdayaan melalui Teknologi Tepat Guna yaitu Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek). Posyantek Kecamatan Sako berdiri sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna dan Keputusan Walikota Palembang Nomor 297.a/KPTS/BPMK/2015 tentang Pembentukan Pos Pelayanan Teknologi Tingkat Kecamatan Se Kota Palembang,

Pemilihan posyantek di Kecamatan Sako ini dikarenakan dari 4 posyantek yang telah ada, posyantek di Kecamatan Sako merupakan salah satu posyantek yang aktif namun peran aktif dari pengurus posyantek masih sangat terbatas dalam proses pemberdayaan masyarakat. Seharusnya melalui upaya pemberdayaan, masyarakat di dorong agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal serta terlibat secara penuh dalam mekanisme produksi, namun pada prosesnya tidak demikian, proses pemberdayaan masyarakat semestinya juga harus didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multidisiplin agar tujuan dari pemberdayaan masyarakat dapat terwujud. Menurut Lippit (1958) dan Rogers (1983) dalam bukunya Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato (2013:139) “fasilitator adalah agen perubahan (*change agent*) yaitu



seseorang yang atas nama pemerintah atau lembaga pemberdayaan masyarakat berkewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh (calon) penerima manfaat dalam mengadopsi inovasi.” Oleh karena itu, fasilitator haruslah profesional dalam arti memiliki kualifikasi tertentu baik yang menyangkut kepribadian, pengetahuan, dan ketrampilan memfasilitasi pemberdayaan masyarakat.

Permasalahan lain dalam pemberdayaan masyarakat melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna adalah SDM dimana masih adanya pengurus yang tidak memahami bagaimana peran posyantek dalam pemberdayaan masyarakat padahal dasar hukum yang mengaturnya sudah ada yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna dan Keputusan Walikota Palembang Nomor 297.a/KPTS/BPMK/2015 tentang Pembentukan Pos Pelayanan Teknologi Tingkat Kecamatan Se Kota Palembang, kurangnya sosialisasi yang dilakukan serta keterbatasan dana dalam pelaksanaan program.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 dalam pasal 3 ayat (2) pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan Teknologi Tepat Guna dilakukan dengan memberdayakan masyarakat setempat. Aspek penting dari program pemberdayaan masyarakat ini ditentukan oleh masyarakat, program disusun sendiri oleh masyarakat dan dapat menjawab kebutuhan masyarakat, meskipun lembaga pendukung hanya memiliki peran sebagai fasilitator namun antara masyarakat dan tim fasilitator merupakan penggerak bagi kelancaran posyantek dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta mengurangi angka pengangguran. Oleh karena itu upaya pemberdayaan masyarakat harus terarah, mulai dari aparat pemerintah, pengurus posyantek dan masyarakat harus memiliki kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas sehingga bukan saja mampu mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat tetapi juga dapat menjadi strategi untuk meraih kesejahteraan.

Berdasarkan uraian yang menjadi latar belakang, maka Pemberdayaan masyarakat melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) di Kecamatan Sako Kota Palembang masih terdapat masalah seperti yang telah dijelaskan diatas, maka dari itu perlu diteliti lebih lanjut mengenai “Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) Di Kecamatan Sako Kota Palembang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) Di Kecamatan Sako Kota Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) Di Kecamatan Sako Kota Palembang

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara, khususnya mengenai implementasi.

### 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi Dinas pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan masyarakat dan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) di Kecamatan Sako Kota Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Agustino, Leo. 2014. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung: Pustaka Setia
- Creswell. John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell. John W. 2013. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Erwan, A.P & Dyah, R.S. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*. Jogyakarta: Gava Media
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi, Deddy. 2016. *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik Konsep Dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wahab, Solichin Abdul. 2014. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Penyusunan Model – Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Totok, M & Poerwoko S. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Teguh Sulistiyani, Ambar. 2017. *Kemitraan Dan Model–Model Pemberdayaan* Yogyakarta: Gava Media
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

### UNDANG – UNDANG

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2010 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Teknologi Tepat Guna
- Keputusan Walikota Palembang Nomor 297.a / KPTS/BPMK/2015 Tentang Pembentukan Pos Pelayanan Teknologi Tingkat Kecamatan Se Kota Palembang.

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

## JURNAL DAN SKRIPSI

Langkong, Jumringah dkk. 2016. *Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada Pengolahan Buah Dan Sayur Di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan*. Pengabdian Kepada Masyarakat, (online), Vol 1, No 1, (<http://journal.unhas.ac.id/>, diakses 7 November 2017)

Rahmiyati, Nekky dkk. 2015. *Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna di Kota Mojokerto*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen, (online), Vol 2, No 2, (<http://jurnal.untag-sby.ac.id/> , diakses 7 November 2017)

Ayu Purnami Wulandari, 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Sapu Gelagah Di Desa Kajongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

Widyasanti dkk. 2016. *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal Di Kecamatan Sukamantri Ciamis*. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 5, No. 1, Mei 2016 (<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwix2d2fn4fYAhXGPY8KHV9hAQIQFggvMAE&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unpad.ac.id/>, diakses 10 Desember 2017)

Sulistiyani, Ambar Teguh dkk. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan untuk Produk Hidroksiapatit (Hydroxyapatite/HA) Kajian di Pabrik Pengolahan Kerupuk Lekor Kuala Terengganu-Malaysia*. Indonesian Journal of Community Engagement Vol. 02, No. 01, September 2016 ([https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=30&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwifj57E84bYAhUfR48KHSrD\\_k4FBAWCHcwCQ&url=https%3A%2F%2Fojs.unud.ac.id/](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=30&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwifj57E84bYAhUfR48KHSrD_k4FBAWCHcwCQ&url=https%3A%2F%2Fojs.unud.ac.id/), diakses 10 Desember 2017)

Korten C, David. Community Organization and Rural Development: A Learning Process Approach. *Public Administration Review*, Vol 40, No 5, ([http://courses.washington.edu/pbaf531/Korten\\_LearningProcessApproach.pdf/](http://courses.washington.edu/pbaf531/Korten_LearningProcessApproach.pdf/), diakses pada tanggal 24 Januari 2018)